

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemunculan aspek keterampilan generik sains (*generic science skills*) pada buku teks biologi yang dianalisis berjumlah 10 aspek keterampilan generik sains. Hal ini menunjukkan bahwa pada buku A, buku B, dan buku C terdapat aspek keterampilan generik sains yang muncul diantaranya aspek pengamatan langsung, pengamatan tidak langsung, kesadaran tentang skala, bahasa simbolik, kerangka logika, konsistensi logis, hukum sebab akibat, permodelan matematika, inferensi logis, dan abstraksi. Aspek yang muncul ditentukan dari indikator keterampilan generik sains. Pada buku A dan buku B memiliki indikator keterampilan generik sains dengan persentase 56,5%, sedangkan buku C memiliki indikator keterampilan generik sains dengan persentase yang lebih tinggi yaitu 60,8%. Sementara itu, jumlah kemunculan seluruh indikator menunjukkan bahwa buku A memiliki jumlah indikator paling banyak muncul yaitu 101, buku B dengan jumlah 82, dan buku C dengan jumlah 73.
2. Keseluruhan aspek keterampilan generik sains yang muncul berdasarkan persentase rata-rata dapat diurutkan dari persentase tinggi ke persentase rendah yaitu aspek kerangka logika (42,3%), permodelan matematika (23,8%), hukum sebab akibat (15,8%), bahasa simbolik (3,6%), konsistensi logis (3,4%), pengamatan tidak langsung (2,8%), abstraksi (2,6%), pengamatan langsung (2,1%), inferensi logika (2,1%), dan kesadaran tentang skala (1,6%). Selain itu, berdasarkan hasil rekapitulasi pada ketiga buku teks biologi yang dianalisis, diantara sepuluh aspek keterampilan generik sains terdapat aspek yang paling banyak muncul pada buku Erlangga yaitu aspek kerangka logika (51,5%), bahasa

simbolik (6,9%), dan permodelan matematika (24,8%). Sedangkan pada buku Tiga Serangkai aspek yang paling banyak muncul yaitu aspek pengamatan tidak langsung (3,7%) dan kesadaran tentang skala (2,4%). Buku Grafindo menjadi buku yang memiliki jumlah aspek keterampilan generik sains paling banyak muncul yaitu pada aspek pengamatan langsung (4,1%), konsistensi logis (6,8%), hukum sebab akibat (19,2%), inferensi logika (2,7%), dan abstraksi (5,5%).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru dan Siswa

Guru dan siswa dapat memilih untuk menggunakan buku teks biologi yang memuat keterampilan generik sains dalam kegiatan pembelajaran.

### 2. Bagi Penulis dan Penerbit

Penulis dan penerbit diharapkan dapat menyajikan aspek keterampilan generik sains lebih merata dalam buku teks khususnya buku teks biologi, penulis dan penerbit tidak hanya menekankan beberapa aspek saja.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya karena analisis keterampilan generik sains dalam buku teks biologi masih sedikit.